

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Inkuiri terhadap kemampuan berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat Perbedaan yang signifikan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Inkuiri Terbimbing, dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan berpikir kritis matematis siswa setelah diberikan perlakuan.
 - a. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan Inkuiri Terbimbing, sehingga kedua model pembelajaran tersebut sama-sama efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
 - b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan pembelajaran konvensional, di mana model PBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis siswa.
 - c. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan siswa yang belajar menggunakan

pembelajaran konvensional. Siswa yang belajar menggunakan model Inkuiri Terbimbing memiliki kemampuan berpikir kritis matematis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

2. Terdapat Perbedaan yang signifikan dari model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Inkuiri Terbimbing, dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan Pemecahan Masalah matematis siswa setelah diberikan perlakuan.
 - a. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan Inkuiri Terbimbing, sehingga kedua model tersebut sama-sama efektif dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
 - b. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional, di mana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan PBL lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.
 - c. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang belajar menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional, di mana kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang menggunakan model

Inkuiri Terbimbing lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru matematika disarankan untuk menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning dan Inkuiri sebagai alternatif strategi pembelajaran karena terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah siswa. Guru juga perlu memberikan masalah kontekstual yang menantang agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam kegiatan diskusi, investigasi, dan pemecahan masalah. Keaktifan siswa dalam membangun pengetahuan secara mandiri dapat meningkatkan pemahaman konsep serta kemampuan berpikir tingkat tinggi.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung implementasi pembelajaran inovatif dengan menyediakan pelatihan bagi guru, sumber belajar yang memadai, serta lingkungan pembelajaran yang mendukung aktivitas kolaboratif dan investigatif.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji penerapan model PBL dan Inkuiri pada materi matematika yang berbeda, jenjang pendidikan lain, atau dengan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, kreativitas, atau kemampuan metakognitif sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas model pembelajaran.